



Compiled by  
**Research Team**  
+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup beragam pada perdagangan Senin (3/11), yang terutama dikontribusikan oleh saham berbasis AI sehingga mendorong Nasdaq Composite ditutup menguat. Saham-saham terkait AI, terutama *Nvidia* dan *Amazon.com Inc*, memimpin penguatan karena serangkaian pengumuman kesepakatan terbarunya yang menunjukkan permintaan yang sehat untuk infrastruktur AI. Investor akan terus mencermati serangkaian laporan keuangan pekan ini untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut terkait AI, dengan nama-nama besar seperti *AMD* dan *Palantir* yang akan melaporkan kinerja mereka.

Lebih dari 300 perusahaan S&P 500 yang telah merilis laporan keuangan 3Q25, di mana dari jumlah tersebut, lebih dari 80% telah melampaui ekspektasi. Sementara itu komentar dua pejabat The Fed meredam harapan akan penurunan suku bunga The Fed pada Desember mendatang. Kekhawatiran akan inflasi sebagai alasan untuk berhati-hati terhadap penurunan suku bunga lebih lanjut. Penutupan pemerintah AS yang sedang berlangsung, yang hampir menjadi penutupan terpanjang dalam sejarah AS, telah membuat investor dan The Fed kehilangan serangkaian data penting yang diperlukan untuk menilai kondisi ekonomi AS.

*U.S. 10-year Bond Yield* naik kurang dari 1 bps di level 4.107%. Harga emas *spot* naik 0.01% ke level US\$4,002/troy oz (3/11). Pasar obligasi dan harga emas cenderung stabil akibat minimnya data ekonomi AS yang dirilis karena *government shutdown* yang masih berlangsung.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 03-11-2025

| Released Data                           | Actual    | Forecast  | Previous  |
|-----------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Indonesia Inflation Rate YoY (Oct)      | 2.86%     | 2.70%     | 2.65%     |
| Indonesia Inflation Rate MoM (Oct)      | 0.28%     | 0.10%     | 0.21%     |
| Indonesia Core Inflation Rate YoY (Oct) | 2.36%     | 2.20%     | 2.19%     |
| Indonesia Balance of Trade (Sep)        | \$4.34 Bn | \$4.79 Bn | \$5.49 Bn |
| Indonesia Exports YoY (Sep)             | 11.41%    | 7.72%     | 5.78%     |
| Indonesia Imports YoY (Sep)             | 7.17%     | 1.00%     | -6.56%    |
| U.S ISM Manufacturing PMI (Oct)         | 48.70     | 49.20     | 49.10     |
| U.S ISM Manufacturing Employment (Oct)  | 46.00     | 45.40     | 45.30     |

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 04-11-2025

| Released Data                                  | Date      | Forecast | Previous |
|------------------------------------------------|-----------|----------|----------|
| South Korea Inflation Rate YoY (Oct)           | 04-Nov-25 | 2.10%    | 2.10%    |
| South Korea Inflation Rate MoM (Oct)           | 04-Nov-25 | 0.00%    | 0.50%    |
| Japan S&P Global Manufacturing PMI Final (Oct) | 04-Nov-25 | 48.30    | 48.50    |
| Euro Area ECB President Lagarde Speech         | 04-Nov-25 | -        | -        |
| U.S Fed Bowman Speech                          | 04-Nov-25 | -        | -        |
| U.S Redbook YoY (Nov/01)                       | 04-Nov-25 | -        | 5.20%    |
| U.S RCM/TIPP Economic Optimism Index (Nov)     | 04-Nov-25 | 48.10    | 48.30    |
| U.S API Crude Oil Stock Change (Oct/31)        | 04-Nov-25 | -        | -4.00 Mn |

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 03-11-2025

|         | Last      | Chg      | % Chg  |
|---------|-----------|----------|--------|
| KLCI    | 1,622.42  | 13.27    | 0.82%  |
| STI     | 4,444.33  | 15.71    | 0.35%  |
| SSEC    | 3,976.52  | 21.73    | 0.55%  |
| HSI     | 26,158.36 | 251.71   | 0.97%  |
| Nikkei  | 52,411.34 | 1,085.73 | 2.12%  |
| CAC 40  | 8,109.79  | -11.28   | -0.14% |
| DAX     | 24,132.41 | 174.11   | 0.73%  |
| FTSE    | 9,701.37  | -15.88   | -0.16% |
| DJIA    | 47,336.68 | -226.19  | -0.48% |
| S&P 500 | 6,851.97  | 11.77    | 0.17%  |
| Nasdaq  | 23,834.72 | 109.766  | 0.46%  |

Source : Bloomberg

Commodities - current price

|           | Last      | Chg     | % Chg  |
|-----------|-----------|---------|--------|
| Oil Crude | 61.00     | -0.05   | -0.08% |
| Oil Brent | 64.89     | 0.12    | 0.19%  |
| Nat. Gas  | 4.23      | -0.03   | -0.80% |
| Gold      | 3,993.58  | -7.84   | -0.20% |
| Silver    | 47.90     | -0.17   | -0.39% |
| Coal      | 109.25    | 0.35    | 0.32%  |
| Tin       | 36,047.00 | -39.00  | -0.11% |
| Nickel    | 15,115.00 | -135.00 | -0.89% |
| CPO KLCE  | 4,115.00  | -90.00  | -2.14% |

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

|         | Last      | Chg   | % Chg  |
|---------|-----------|-------|--------|
| USD/IDR | 16,676.00 | 45.00 | 0.27%  |
| EUR/USD | 1.15      | 0.00  | -0.05% |
| USD/JPY | 154.27    | 0.05  | 0.03%  |

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

|                  | Date         |
|------------------|--------------|
| European Council | 2025         |
| OPEC             | 2025         |
| G-20             | 22-23 Nov 25 |
| G-7              | 2025         |
| IMF              | 17-19 Okt 25 |

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Nov 03, 2025 16:57 UTC+7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8350] [Pivot : 8300] [Support : 8200]

IHSG ditutup menguat di level 8275.08 (+1.36%) pada perdagangan Senin (3/11). Saham sektor *consumer cyclical* membukukan kenaikan terbesar, sedangkan saham sektor properti mencatatkan koreksi terbesar. Optimisme akan membaiknya perekonomian domestik dan mengantisipasi kinerja pasar modal yang cenderung membaik pada akhir tahun, mendorong penguatan indeks. Meskipun inflasi domestik di Oktober 2025 merupakan level yang tertinggi sejak April 2024, namun masih dalam kisaran target BI di 1.5%-3.5%. Salah satu indikasi pemulihan konsumsi terlihat dari tren kenaikan inflasi ke 2.86% YoY di Oktober 2026, mendekati level tengah dari asumsi APBN di 3% YoY. Inflasi diperkirakan terus meningkat dalam level yang terkendali hingga Desember 2025, sebagai dampak dari kecenderungan peningkatan konsumsi masyarakat.

Indeks PMI *manufacturing* Indonesia tercatat meningkat pada level 51.2 di Oktober 2025 dari 50.4 di September 2025 (3/11), yang merupakan kenaikan selama tiga bulan berturut-turut. Neraca perdagangan Indonesia kembali membukukan surplus sebesar US\$4.34 miliar di September 2025, turun dari surplus US\$5.49 miliar di Agustus 2025, namun meningkat dari USD3.18 miliar di September 2024. Ekspor tumbuh 11.41% YoY di September 2025, yang merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Februari 2025, didorong oleh pertumbuhan permintaan dari Tiongkok (+12.79%). Sedangkan ekspor ke AS juga meningkat (+9.08%).

Secara teknikal, terjadi penyempitan *negative slope MACD* dan berpotensi terjadi *Golden Cross*. Sementara *Stochastic RSI* melanjutkan kenaikan di area *pivot*. Indikator *A/D* juga mengindikasikan terjadinya akumulasi. Sehingga IHSG diperkirakan berpotensi melanjutkan kenaikan menguji level 8300-8350.

*Top picks* (4/11): ASII, PTRO, ELSA, AKRA dan SCMA.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup beragam pada Senin (3/11).
- Saham berbasis *AI* memimpin penguatan di bursa Wall Street.
- Government shutdown* di AS masih berlanjut, membuat banyak data ekonomi ditunda rilisnya.
- Indeks PMI *manufacturing* Indonesia meningkat pada level 51.2 di Oktober 2025 dari 50.4 di September 2025 (3/11).
- Inflasi Indonesia tercatat sebesar 0.28% MoM dan 2.86% YoY di Oktober 2025, dari 0.21% MoM dan 2.65% YoY di September 2025 (3/11).
- Neraca perdagangan Indonesia membukukan surplus sebesar US\$4.34 miliar di September 2025 (3/11).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik kurang dari 1 bps di level 4.107%.
- Harga emas *spot* naik 0.01% ke level US\$4,002/troy oz (3/11).
- IHSG diperkirakan berpotensi melanjutkan kenaikan menguji level 8300-8350.
- Top picks* (4/11): ASII, PTRO, ELSA, AKRA dan SCMA.

## JCI Statistics as of 03-11-2025

8275.084 +1.36% +111.209

|          | Value  |
|----------|--------|
| %Weekly  | 1.95%  |
| %Monthly | 1.66%  |
| %YTD     | 16.88% |

|                  |          |
|------------------|----------|
| T. Vol (Shares)  | 22.79 B  |
| T. Val (Rp)      | 15.87 T  |
| F. Net (Rp)      | 1.04 T   |
| 2025 F. Net (Rp) | -40.75 T |
| Market Cap. (Rp) | 15,050 T |

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| 2025 Lo/Hi  | 5967.99 / 8275.08 |
| Resistance  | 8350              |
| Pivot Point | 8300              |
| Support     | 8200              |

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 03-11-2025

285.878 +1.34% +3.780

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

|                               | Value  |
|-------------------------------|--------|
| GDP (Q2-2025) (YoY)           | 5.12%  |
| Export Growth (YoY) - Sep'25  | 11.41% |
| Import Growth (YoY) - Sep'25  | 7.17%  |
| BI Rate - Oct'25              | 4.75%  |
| Inflation Rate - Oct'25 (MoM) | 0.28%  |
| Inflation Rate - Oct'25 (YoY) | 2.86%  |
| LPS - Bank Umum (Rp)          | 3.50%  |
| LPS - Bank Umum (USD)         | 2.00%  |
| LPS - BPR                     | 6.00%  |

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

|                  | Date      |
|------------------|-----------|
| GDP              | 05-Nov-25 |
| Export Import    | 01-Dec-25 |
| Inflation        | 01-Dec-25 |
| Interest Rate    | 19-Nov-25 |
| Foreign Reserved | 07-Nov-25 |
| Trade Balance    | 01-Dec-25 |

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **SMMA** PT Sinar Mas Multiartha Tbk

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) memberikan pinjaman sebesar Rp433.95 miliar kepada anak usahanya, PT AB Sinar Mas Multifinance. Pinjaman ini disalurkan bertahap sejak 31 Oktober 2025 dengan tenor lima tahun dan bunga efektif 10.5% per tahun, dibayarkan setiap akhir bulan atau saat jatuh tempo. Dana pinjaman berasal dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2024. Fasilitas ini merupakan bagian dari strategi konsolidasi bisnis pembiayaan konsumen di bawah Sinar Mas Group. Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap prinsip tata kelola dan transparansi kepada pemegang saham serta publik.

### **PSAB** PT J Resources Asia Pacific Tbk

PT J Resources Asia Pacific Tbk (PSAB) mencatat laba bersih USD25.8 juta pada 9M25, melonjak 479.8% dari USD4.45 juta tahun sebelumnya. Penjualan meningkat 27.5% menjadi USD221.59 juta, dengan laba kotor naik menjadi USD134.99 juta dari USD98.2 juta, meski beban pokok penjualan turut meningkat. Beban umum dan administrasi naik ke USD51.17 juta, sementara beban bunga turun menjadi USD13.43 juta. Secara keseluruhan, efisiensi keuangan dan peningkatan penjualan menjadi pendorong utama lonjakan laba PSAB di 9M25.

### **TINS** PT Timah Tbk

PT Timah Tbk (TINS) mencatat laba bersih Rp602.42 miliar pada 9M25, turun 33.7% dari Rp908.78 miliar tahun sebelumnya. Laba per saham juga menurun menjadi Rp81 dari Rp122. Pendapatan turun 20% menjadi Rp6.6 triliun akibat penurunan volume dan harga timah, sementara beban pokok turun ke Rp5.07 triliun, sehingga laba kotor menyusut menjadi Rp1.53 triliun dari Rp2.2 triliun. Meski beban umum, penjualan, dan keuangan menurun, penurunan pendapatan tetap menekan kinerja, membuat profitabilitas TINS melemah sepanjang 9M25.

### **ABMM** PT ABM Investama Tbk

PT ABM Investama Tbk (ABMM) mencatat laba bersih USD42.38 juta pada 9M25, turun 62% dari USD111.94 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan menurun 12.5% menjadi USD781.64 juta, sementara laba kotor merosot setengahnya menjadi USD61.3 juta akibat penurunan margin. Beban umum dan administrasi naik ke USD42.33 juta, meski beban penjualan turun dan pendapatan lain meningkat menjadi USD17.5 juta. Secara keseluruhan, melemahnya pendapatan dan margin operasi membuat laba usaha turun signifikan menjadi USD32.64 juta dari USD66.39 juta.

### **JPFA** PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mencatat laba bersih Rp2.41 triliun pada 9M25, naik 15.3% dari Rp2.09 triliun tahun sebelumnya, dengan laba per saham meningkat menjadi Rp207 dari Rp180. Penjualan bersih tumbuh 4.4% menjadi Rp43.1 triliun, sementara beban pokok penjualan naik ke Rp34.38 triliun, membuat laba kotor hanya naik tipis ke Rp8.71 triliun. Beban penjualan dan administrasi turut meningkat, namun tertutup oleh naiknya pendapatan lain dan turunnya beban lainnya. Dengan efisiensi operasional yang membaik, laba usaha JPFA meningkat menjadi Rp3.92 triliun dari Rp3.64 triliun tahun sebelumnya.

## CA Reminder

| IPO                              | Code | Price          | Start Offering | End Offering | Listing Date  |
|----------------------------------|------|----------------|----------------|--------------|---------------|
| PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk | PJHB | Rp330          | 31-Oct-25      | 4-Nov-25     | 6-Nov-25      |
| Tender Offer                     |      | Price          | Start Offering | End Offering | Payment Date  |
| PGJO                             |      | Rp122          | 23-Oct-25      | 21-Nov-25    | 3-Dec-25      |
| CASH                             |      | Rp60           | 28-Oct-25      | 26-Nov-25    | 4-Dec-25      |
| Warrant Issue                    |      | Exercise Price | Start Trading  | End Trading  | Last Exercise |
| MKTR-W                           |      | Rp150          | 16-May-23      | 4-Nov-25     | 4-Nov-25      |
| RUPSLB                           |      |                |                |              | Date          |
| ASRM                             |      |                |                |              | 4-Nov-25      |
| INTA                             |      |                |                |              | 4-Nov-25      |
| SMDM                             |      |                |                |              | 4-Nov-25      |

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**

**Kantor Cabang & Mitra GI BEI**



**DISCLAIMER :** The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.